

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Dalam suatu metode penelitian perlu menetapkan suatu metode yang sesuai dan dapat membantu mengungkapkan suatu permasalahan. Metode dalam suatu penelitian merupakan suatu cara yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan, sedangkan dalam sebuah penelitian adalah untuk mengungkapkan, menggambarkan, dan mengumpulkan hasil pemecahan masalah melalui cara tertentu sesuai dengan prosedur yang biasa dipergunakan diantaranya histories, deskriptif, dan eksperimen, dalam sebuah penelitian diperlukan sebuah metode yang tepat agar sebuah penelitian dapat dilakukan dan dapat memecahkan masalah yang akan diteliti, metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. (Sugiyono, 2019)

Metode dalam suatu penelitian merupakan suatu cara yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan, sedangkan dalam sebuah penelitian adalah untuk mengungkapkan, menggambarkan, dan mengumpulkan hasil pemecahan masalah melalui cara tertentu sesuai dengan prosedur yang biasa dipergunakan diantaranya histories, deskriptif, dan eksperimen, dalam sebuah penelitian diperlukan sebuah metode yang tepat agar sebuah penelitian dapat dilakukan dan dapat memecahkan masalah yang akan diteliti. Metode penelitian merupakan sebuah langkah untuk mendapatkan sebuah data dengan maksud dan tujuan tertentu. Metode ini digunakan atas dasar pertimbangan bahwa penelitian eksperimen yaitu mencobakan sesuatu untuk mengetahui pengaruh atau suatu perlakuan atau treatment. Dalam metode ini peneliti dapat mengontrol semua variabel yang mempengaruhi proses jalannya eksperimen. Dalam metode eksperimen harus ada faktor yang dicobakan untuk mengetahui hasil dari sesuatu faktor yang dicobakan tersebut merupakan variabel bebas Pengembangan terikat yaitu *Positive Youth Development*. Peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen sesuai dengan (Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, 2012)(Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, 2012) “*of the many types of research that might be used, the experiment is the best way to establish cause-and effect relationship among variables*” penjelasan tersebut menegaskan bahwa dari sekian banyak jenis penelitian yang mungkin

digunakan, eksperimen adalah cara terbaik untuk membangun suatu hubungan untuk mencari dari sebab akibat antar variabel. Metode eksperimen yang akan digunakan pada penelitian ini adalah Quasi Experimental Design tidak termasuk dalam penggunaan penugasan acak (random assignment).

3.2. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah sebuah rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian bertujuan untuk memberi suatu pegangan yang jelas dan terstruktur kepada peneliti dalam melakukan penelitiannya. Peneliti yang menggunakan desain penelitian ini mengandalkan pada teknik lain untuk mengendalikan (atau setidaknya mengurangi) ancaman terhadap validitas internal. Dengan subjek di setiap kelompok telah dicocokkan pada variabel tertentu tetapi tidak secara acak ditugaskan dalam kelompok. Desain penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 3.1

3.1. Gambar Desain Penelitian

A		B
A1	A2	

Keterangan

A : Kelompok Latihan Pengembangan Bola Voli Berbasis *Positive Youth Development*

A₁ : Kelompok Latihan Pengembangan Bola Voli Berbasis *Positive Youth Development* (Program A Pengulangan bertahap 7Cs)

A₂ : Kelompok Latihan Pengembangan Bola Voli Berbasis *Positive Youth Development* (Program B Pengulangan langsung 7Cs)

B : Kelompok Latihan Reguler

3.3. Partisipan

Partisipan pada penelitian ini adalah anggota ASKO partisipan dalam penelitian ini yaitu kelompok umur 13-17 tahun, peneliti berharap dapat membantu membuat program untuk meningkatkan *Positive Youth Development* Perlakuan eksperimen selama 14 kali pertemuan dengan frekuensi pertemuan tiga kali dalam seminggu. Jumlah perlakuan yang diambil oleh penulis didasari dari hasil penelitian dengan pelatihan yang diberikan tiga kali dalam seminggu secara teratur akan

mengalami peningkatan yang berarti. Mengenai jangka waktu latihan mengatakan bahwa “latihan tiga kali setiap minggu, agar tidak terjadi kelelahan yang kronis”. Selain itu (Bompa, 1990) mengatakan bahwa ‘siswa (atlet) berlatih 3 kali dalam seminggu, tergantung dari keterlibatannya dalam olahraga’.

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi merupakan bagian yang penting kebenarannya. Populasi adalah kelompok yang secara umum terdapat dalam penelitian dan populasi individual atau objek yang memiliki perbedaan karakteristik, sifat ataupun kemampuan yang akan diteliti (Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, 2012) Subjek penelitian atau populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh atlet ASKO dengan usia 13-17 tahun. Dalam penelitian ini yang diambil populasinya adalah atlet aktif ASKO yaitu 53 atlet usia 13 – 17 Tahun

3.4.2. Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, dengan kata lain berdasarkan pengetahuan sebelumnya dari populasi dan tujuan spesifik dari penelitian, peneliti menggunakan penilai pribadi untuk memilih sampel. Sampel pada penelitian ini adalah atlet berusia 13 – 17 tahun di ASKO dengan rincian sebagai berikut: Karakteristik dalam menentukan sampelnya itu:

1. Atlet ASKO
2. Mengikuti Aktif latihan di ASKO
3. Berusia 13 - 17 tahun
4. Siap mengikuti treatment hingga akhir penelitian

Dari karakteristik tersebut peneliti memilih 45 orang yang sesuai dengan karakteristik tersebut dan selanjutnya membagi kedalam 3 kelompok Penulis menggunakan teknik random assign, yaitu pengelompokan subjek secara acak dalam kelompok pengulangan bertahap (A_1), kelompok pengulangan langsung (A_2) dan Kelompok Reguler (B). Teknik random assignment dilakukan untuk menentukan subjek yang diberikan perlakuan pengulangan bertahap (kelompok A_1) berjumlah 15 atlet, perlakuan pengulangan langsung (kelompok A_2) berjumlah 15 atlet, dan perlakuan pelatihan reguler (kelompok B) berjumlah 15 atlet Penulis melakukan random assignment dengan cara penulis menyediakan kertas dengan

tulisan nomor 1-3. Setelah itu sampel mengambil kertas tersebut lalu penulis memasukan sampel yang bernomor 1 ke dalam kelompok pengulangan bertahap (A_1), bernomor 2 ke dalam kelompok pengulangan bertahap (A_2), dan bernomor 3 ke dalam kelompok pelatihan reguler (B) lalu membagi kelompok latihan menggunakan metode Randomized Assigment. sebagai berikut:

1. Kelompok A_1 yaitu atlet remaja bola voli di ASKO (yang mengikuti permainan bola voli dengan diberi Pelatihan pengembangan bola voli berbasis *Positive Youth Development*) berjumlah 15 orang dengan program pengulangan bertahap.
2. Kelompok A_2 yaitu atlet remaja bola voli di ASKO (yang mengikuti permainan bola voli dengan diberi pelatihan pengembangan bola voli berbasis *Positive Youth Development*) berjumlah 15 orang dengan program pengulangan langsung.
3. Kelompok B yaitu atlet remaja bola voli di ASKO (yang mengikuti permainan bola voli dengan pelatihan reguler) berjumlah 15 orang.

Kriteria sampel penelitian diperoleh dengan kriteria sebagai berikut :

3.4.1.1. Kriteria Inklusi

- Karakteristik demografi: Usia yaitu 13 – 17 Tahun
- Tidak mempunyai Riwayat penyakit atau cedera kronik
- Hadir mengikuti perlakuan penelitian > 80%

3.4.1.2. Kriteria Eksklusi

- Mempunyai Riwayat penyakit atau cedera kronik

3.4.1.3. Kriteria Drop Out

- Terjadi cedera pada saat perlakuan penelitian
- Tidak hadir mengikuti perlakuan penelitian > 20%

3.5. Instrumen Penelitian

3.5.1. *Positive Youth Development Sustainability Scale (PYDSS)*

Instrumen penelitian *Positive Youth Development* mengadopsi dari artikel (Sieng et al., 2018) untuk penilaian kompetensi (*Competence*), kepercayaan diri (*confidence*), karakter (*character*), mengelola (*caring*), hubungan (*connection*),

kontribusi (*contribution*) dan kreativitas (*creativity*). Dengan nilai validitas item kompetensi (*competence*) 0,80 dan nilai reliabilitas 0,86. Item kepercayaan diri (*confidence*) nilai validitas 0,80 dan nilai reliabilitas 0,92. Item karakter (*character*) nilai validitas 0,89 dan nilai reliabilitas 0,93. Item mengelola (*caring*) nilai validitas 0,80 dan nilai reliabilitas 0,88. Item hubungan (*connection*) nilai validitas 0,89 dan nilai reliabilitas 0,92. Item kontribusi (*contribution*) nilai validitas 0,75 dan nilai reliabilitas 0,81. Serta kreativitas (*creativity*) nilai validitas 0,73 dan nilai reliabilitas 0,93. Berikut adalah hasil adaptasi instrumen penelitian:

3.1. Tabel Instrumen Penelitian Adaptasi *Positive Youth Development Sustainability Scale* (PYDSS)

Indikator	Item PYD	Terjemahan
<i>Competence</i>	<i>I already knew what my goals were when I was an adult</i>	Saya sudah tahu apa tujuan saya ketika saya dewasa
	<i>I have goals in my life</i>	Saya memiliki tujuan dalam hidup saya
<i>Confidence</i>	<i>I fell worthy/deserve something</i>	Saya merasa layak/layak mendapatkan sesuatu
	<i>I feel close to my parents</i>	Saya merasa dekat dengan orang tua saya
	<i>I feel satisfied with my life</i>	Saya merasa puas dengan hidup saya
	<i>I feel happy with people in my life</i>	Saya merasa Bahagia dengan orang – orang dalam hidup saya
	<i>I am happy to join the community at school</i>	Syaa senang terlibat dengan perkumpulan di sekolah
	<i>I feel happy at school</i>	Saya merasa senang disekolah
	<i>I feel happy at home</i>	Saya merasa senang dirumah

Tabel 3.1. Instrumen Penelitian Adaptasi *Positive Youth Development Sustainability Scale* (PYDSS) (Lanjutan)

<i>Character</i>	<i>When I promise to do something. I can be counted on to do it</i>	Ketika saya berjanji untuk melakukan sesuatu, saya dapat diandalkan untuk melakukannya
	<i>It is important for me to do the right thing</i>	Penting bagi saya untuk melakukan hal yang benar
	<i>I can manage my emotions</i>	Saya bisa mengelola emosi
	<i>I like learning new things</i>	Saya suka mempelajari hal – hal baru
<i>Caring</i>	<i>I care about my friends feelings</i>	Saya peduli dengan perasaan teman – teman saya
	<i>I can be relied on when someone needs my help</i>	Saya dapat diandalkan Ketika seseorang membutuhkan pertolongan saya
	<i>I try to encourage others when they are not as good as me in doing something</i>	Saya berusaha menyemangati orang lain ketika mereka tidak sebaik saya dalam melakukan sesuatu
	<i>It's easy for me to understand other peoples's feelings</i>	Saya mudah memahami perasaan orang lain
	<i>When others need help, I help them</i>	Ketika orang lain membutuhkan pertolongan, saya menolong mereka

Tabel 3.1. Instrumen Penelitian Adaptasi *Positive Youth Development Sustainability Scale* (PYDSS) (Lanjutan)

<i>Connection</i>	<i>I have close friendships</i>	Saya memiliki persahabatan yang dekat
	<i>I have people I admire and respect (in my life)</i>	Saya memiliki orang yang saya kagumi dan hormati (dalam hidup saya)
	<i>I feel close to my teachers</i>	Saya merasa dekat dengan guru saya
	<i>I feel close to my friends</i>	Saya merasa dekat dengan teman – teman saya
	<i>My friends care about me</i>	Teman – temanku peduli padaku
	<i>I have many friends with a variety of different traits</i>	Saya memiliki banyak teman dengan berbagai macam sifat yang berbeda
<i>Contribution</i>	<i>It is important for me to try and make changes in the world</i>	Penting bagi saya untuk mencoba dan membuat perubahan di sekitar
	<i>I have things that I can offer/give to others</i>	Saya memiliki hal – hal yang dapat saya tawarkan/berikan kepada orang lain
	<i>I like to work together with others to solve a problem</i>	Saya suka bekerja sama dengan orang lain untuk memecahkan masalah
	<i>I am a person who benefits others</i>	Saya adalah orang yang bermanfaat bagi orang lain
	<i>I take an active role in my community</i>	Saya mengambil peran aktif dalam perkumpulan saya

Tabel 3.1. Instrumen Penelitian Adaptasi *Positive Youth Development Sustainability Scale* (PYDSS) (Lanjutan)

<i>Creativity</i>	<i>I come up with new and unusual ideas</i>	Saya memiliki ide – ide baru dan tidak biasa
	<i>I can generate many solutions</i>	Saya dapat menghasilkan banyak solusi
	<i>I come up with different categories of approaches to solving problems</i>	Saya menggunakan berbagai kategori pendekatan untuk memecahkan masalah
	<i>I elaborate on my ideas during verbal tasks.</i>	Saya menguraikan ide-ide dalam perkumpulan saya
	<i>I can tolerate ambiguity</i>	Saya bisa mentolerir ketidakpastian
	<i>I stay open to choice before coming to a conclusion</i>	Saya tetap terbuka untuk pilihan sebelum sampai pada kesimpulan
	<i>I consider multiple solutions to solve a problem</i>	Saya mempertimbangkan beberapa solusi untuk memecahkan masalah
	<i>I decide upon one choice from many possibilities</i>	Saya memutuskan satu pilihan dari banyak kemungkinan
	<i>I take calculated risks in certain situations</i>	Saya mengambil resiko yang dapat diperhitungkan dalam situasi tertentu

3.6. Prosedur Penelitian

Untuk mengetahui langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan, penulis menjelaskan secara rinci bagaimana prosedur penelitian dilakukan nantinya. Langkah pertama yang penulis lakukan adalah mengkaji masalah penelitian lalu menyusun draft penelitian yang sebelumnya telah dikonsultasikan bersama dosen

pembimbing. Selanjutnya menentukan populasi juga sampel yang diambil dari atlet bola voli ASKO yang nantinya Akan di berikan instrument penelitian berupa *Positive Youth Development*. Dilanjutkan dengan melakukan tes awal dengan menggunakan insturmen *Positive Youth Development Sustainability Scale* (PYDSS). Selanjutnya penulis akan memberikan latihan selama 14 kali pertemuan yang diakhiri dengan test akhir menggunakan istrumen yang sama. Setelah itu, nantinya penulis akan memperoleh data mentah hasil penelitian yang kemudian akan penulis olah dan analisis agar nantinya memperoleh data statistika yang kemudian dibahas secara lebih spesifik. Langkah terakhir, setelah analisis data selesai penulis Akan menyimpulkan hasil dari penelitian dan juga memberikan rekomendasi serta saran dari penelitian yang telah penulis lakukan.

3.7. Analisis Data

Analisis data merupakan penyederhanaan data kedalam bentuk yang mudah dipahami, dibaca dan diinterpretasikan. Menurut (Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, 2012)(Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, 2012) yang dimaksud dengan analisis data adalah sebagai berikut Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. analisis data dapat diartikan mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, meyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Karena penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif maka statistik yang digunakan merupakan statistik inferensial.

3.7.1. Deskripsi Statistik

Deskripsi Statistik yang akan memuat data statistik penelitian yang berisikan jumlah sampel, jumlah data, nilai minimum, nilai maximum, nilai rata-rata, dan nilai standar deviasi.

3.7.2. Uji Normalitas

Uji Normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berada pada taraf distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov test. Kondisi data berdistribusi normal menjadi syarat untuk menguji hipotesis menggunakan statistik parametrik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas < 0.05 , hasil pengujian bahwa penyebaran data tidak normal (tidak simetris)
2. Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas > 0.05 hasil pengujian bahwa penyebaran data normal (simetris)

3.7.3. Uji Homogenitas

Di samping pengujian terhadap penyebaran nilai yang akan dianalisis, perlu uji homogenitas. Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas biasanya digunakan sebagai syarat dalam analisis Uji *Multivariate Test*. Uji homogenitas menggunakan uji Homogenitas Levene Statistics dari data pretest dan posttest pada kedua kelompok dengan menggunakan bantuan program SPSS.

1. Jika nilai signifikansi > 0.05 maka distribusi data adalah homogen,
2. jika nilai signifikansi < 0.05 maka distribusi data adalah tidak homogen

3.7.4. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan guna menjawab rumusan masalah penelitian, jika data penelitian berdistribusi normal maka menggunakan pendekatan parametrik yaitu uji t yaitu *Independent Sample t-Test* dengan bantuan software statistik IBM SPSS versi 26.

1. Jika nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$, maka terdapat pengaruh
2. Jika nilai signifikansi (2-tailed) $> 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh

3.7.5. Uji N Gain Skor

Uji N-Gain Score dilakukan untuk mengetahui efektifitas penggunaan suatu model latihan. Maksud dari gain score yaitu selisih dari hasil pre test dengan post

test. Pada penelitian ini penulis akan melakukan uji n-gain score menggunakan software SPSS versi 22 untuk melihat efektifitas penggunaan metode latihan mana yang paling efektif ketika digunakan Rumus N gain yang digunakan yaitu:

$$NGain = \frac{Post\ Test - Pre\ Test}{Skor\ Ideal - Pre\ Test}$$

3.2 Tabel Kriteria Normalized Gain

Sumber : (Hake, 1998)

Skor N-Gain	Kriteria
$0,00 < N-Gain < 0,30$	Rendah
$0,30 \leq N - Gain \leq 0,7$	Sedang
$N-Gain > 0,70$	Tinggi